

GAMBARAN KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN PANTAI YEH GANGGA DESA SUDIMARA KECAMATAN TABANAN KABUPATEN TABANAN TAHUN 2023

Ayu Wulandari Aprilia Sedeh¹, Anysiah Elly Yulianti², Ni Ketut Rusminingsih³
^{1,2,3} Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Abstract. Sanitation is a habit to cultivate clean living aimed at preventing humans from interacting directly with hazardous materials. This behavior is expected to maintain and improve human health. The scope is the environment, sanitation facilities and supporting facilities. The aim of the research is to describe the health condition of the Yeh Gangga beach environment, Sudimara Village, Tabanan District, Tabanan Regency in 2023. Descriptive research method. Meets the requirements, namely clean water with a score of 80%. Public toilet scores 90%. Disposal of waste water score 90%. Health facility score 70%. Does not meet the requirements, namely the environmental score of 60%. Landfills score 60%. Counseling facilities score 50%. Firefighting facilities score 20%. In conclusion, the environment, garbage disposal, counseling facilities, fire extinguishers at Yeh Gangga beach do not meet health requirements. While clean water, public toilets, waste water, health facilities have met the requirements. Suggestions are that Yeh Gangga beach manager should take care of it, pay attention to the cleanliness of the beach environment, provide waste disposal sites according to requirements, separate organic and inorganic waste, complete the slogan on sanitation.

Keywords: Sanitation, Yeh Gangga Beach.

Sanitasi adalah sebuah perilaku hidup bersih yang bertujuan untuk mencegah manusia kontak langsung dengan bahan - bahan berbahaya dan kotor yang mana diharapkan gaya hidup ini dapat dan mampu menjaga serta meningkatkan kesehatan manusia (Said 2020). Ruang lingkup sanitasi antara lain kondisi lingkungan, fasilitas sanitasi dan juga sarana fasilitas penunjang (Marinda 2019). Jika persyaratan sanitasi tersebut tidak memadai atau tidak memenuhi syarat kesehatan terutama di pesisir pantai maka dapat berpotensi menyebabkan

timbulnya masalah kesehatan berbasis lingkungan.

Sanitasi tempat - tempat umum adalah upaya yang dilakukan untuk menghalau dan memantau tempat - tempat umum yang berpotensi menjadi wadah penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun mengakibatkan gangguan kesehatan. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa untuk menciptakan tempat umum yang sehat perlunya kerjasama yang konsisten dan berkomitmen antara pemerintah dan masyarakat. (Rafiqah 2017)

Salah satu destinasi pariwisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara adalah Pulau Bali. Salah satu pantai yang terkenal dan sering dikunjungi wisatawan di daerah Tabanan Bali yaitu Pantai Yeh Gangga. Selain menjadi tempat berwisata Pantai Yeh Gangga juga merupakan tempat tujuan bagi umat Hindu dalam upacara Melasti ataupun ngaben seperti pelepasan abu kremasi, juga menjadi tempat beraktivitasnya sebagian masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, berdasarkan wawancara kunjungan perhari sebanyak 300 jiwa, namun jumlah pengunjung ini tidak selalu sama setiap harinya, bila adanya upacara adat maka kunjungan perharinya dapat melebihi 300 jiwa. Sehingga dalam sebulan kunjungan mencapai 10.000 jiwa.

Berdasarkan observasi awal keadaan sanitasi pantai Yeh Gangga yaitu lingkungan kurang bersih, terdapat tumpukan sampah organik, terdapat genangan air. Jumlah Toilet pada pantai Yeh Gangga ini terdapat dua buah, kurangnya ketersediaan tempat pembuangan sampah dimana belum ditemukan tempat sampah minimal satu buah dalam radius 20 meter. Kondisi sanitasi air bersih tidak tersedia dalam jumlah yang cukup. Dengan data awal yang dimiliki penulis ingin mengetahui lebih dalam terkait keadaan kesehatan lingkungan pantai Yeh Gangga Desa Sudimara Kecamatan Tabanan Bali.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Metode ini digunakan untuk menganalisis suatu hasil penelitian namun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono 2017) yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan objektif (Adiputra 2021). Penelitian ini dilakukan di pantai Yeh Gangga Desa Sudimara Kecamatan Tabanan Bali. Waktu yang diperlukan dalam penelitian yaitu selama satu bulan yaitu pada bulan Maret 2023. Unit analisis pada penelitian ini yaitu sanitasi lingkungan pantai Yeh Gangga yang meliputi lingkungan pantai, fasilitas sanitasi, dan fasilitas penunjang. Jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Dimana data primer dari penelitian ini diperoleh secara langsung dengan menggunakan formulir *check list* tentang sanitasi tempat wisata yang dibuat berdasarkan (Sujarno 2018) berisi tentang kondisi lingkungan, fasilitas sanitasi, sarana penunjang. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data yang dimiliki oleh pihak pengelola pantai. Pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dan observasi dengan bantuan *checklist* sanitasi dengan penentuan kategori yang diambil dari (Sujarno 2018) yaitu Tempat Wisata dinyatakan memenuhi syarat apabila memperoleh nilai $\geq 65\%$ dan dinyatakan tidak memenuhi syarat apabila memperoleh nilai $< 65\%$. Sehingga data yang telah dikumpulkan kemudian dibahas secara deskriptif yang bertujuan untuk membandingkan keadaan yang dilihat dengan lokasi penelitian lalu dianalisis dan pada

akhirnya dapat disimpulkan keadaan kesehatan lingkungan pantai yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat.

Hasil dan Pembahasan

Variabel Upaya	Skor total	Presentase
Lingkungan	60%	TMS
Air bersih	80%	MS
Toilet umum	90%	MS
Pembuangan air limbah	90%	MS
Pembuangan sampah	60%	TMS
Sarana penyuluhan	50%	TMS
Sarana atau fasilitas kesehatan	70%	MS
Alat pemadam kebakaran	20%	TMS

TMS = Tidak Memenuhi Syarat

MS = Memenuhi Syarat

Lingkungan

Lingkungan pantai Yeh Gangga mendapatkan skor 60% di karenakan kondisi sanitasi lingkungan Pantai Yeh Gangga tidak bersih dimana ditemukan masih banyak sampah yang berserakan disekitar pantai baik sampah bungkusan makanan maupun sampah sisa dari kegiatan persembahyangan dan terdapat genangan air. Menjaga lingkungan pantai bisa dengan cara menyediakan slogan tentang membuang sampah pada tempatnya ataupun slogan lainnya yang dapat memacu pengunjung untuk peduli akan keadaan lingkungan pantai.

Air Bersih

Air bersih merupakan air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak (Kemenkes RI 1990).

Kondisi air bersih Yeh Gangga sudah memenuhi syarat. Namun komponen yang belum memenuhi syarat pada variabel air bersih yaitu jumlah ketersediaan air bersih yang belum cukup dimana air wastafel pada pantai Yeh Gangga terkadang tidak mengalir. Pengelola pantai dapat memperhatikan ketersediaan air agar dapat terus terpenuhi.

Toilet Umum

Bakteri yang terdapat pada toilet umum merupakan bakteri yang berasal dari mulut, air, tanah, kotoran, urin dan kulit manusia (Hendlyana 2019).

Toilet umum pantai Yeh Gangga memenuhi syarat namun komponen yang masih belum terpenuhi yaitu masih terlihat hitam – hitam yang melekat pada keramik maupun closet dimana dapat merusak estetika dan juga terkesan tidak bersih. Hal ini dapat disiasati dengan memanfaatkan cairan pembersih porselen saat membersihkan toilet pantai.

Pembuangan air limbah

Air limbah merupakan cairan buangan yang berasal dari industry, rumah tangga, dan tempat umum lainnya kebanyakan mengandung zat atau bahan yang dapat mengganggu kelestarian lingkungan dan membahayakan kehidupan manusia (Anugrah 2021). Komponen yang masih belum terpenuhi yaitu saluran air limbah yang tidak tertutup. Disarankan pengelola pantai dapat memperhatikan

dan mengadakan perbaikan pada saluran pembuangan air limbah agar dirancang atau dibuat tertutup. Dampak negatif yang dapat ditimbulkan menyebabkan aroma tidak sedap, mengurangi keindahan dan juga berpotensi menjadi tempat berkembangbiaknya nyamuk.

Pembuangan sampah

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah definisi sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat.

Pembuangan sampah belum memenuhi syarat. kurang tersedia tempat sampah dalam jumlah yang cukup sesuai dengan syarat, TPS yang tersedia tidak kedap air, permukaan tidak halus dan tidak rata, tidak berpenutup, dan tidak adanya pemilahan sampah antara sampah organik dan anorganik. Disarankan agar tempat sampah dapat lebih banyak lagi dengan minimal satu tempat sampah dalam radius 20 meter, tempat sampah juga disarankan yang berpenutup, permukaan rata, kedap air dan perlu adanya pemilahan sampah organik dan anorganik.

Sarana penyuluhan

Tidak memenuhi syarat hal ini dikarenakan Komponen yang tidak terpenuhi yaitu tidak terdapatnya slogan ataupun poster tentang sanitasi pada area pantai. disarankan pengelola pantai dapat menyediakan slogan ataupun poster tentang membuang sampah pada tempatnya, enam langkah mencuci tangan, poster tentang pemilahan sampah organik dan anorganik, penghematan akan air

Daftar Pustaka

bersih, menjaga fasilitas yang ada di pantai agar tidak rusak, dan masih banyak lainnya.

Fasilitas Kesehatan

Tidak tersedianya minimal satu kotak P3K yang berisi obat – obatan sederhana pada area Pantai Yeh Gangga.

Disarankan pengelola menyediakan minimal satu kotak P3K agar bila mana terjadi kecelakaan terhadap pengunjung dapat diberikan pertolongan pertama sebelum dibawa ke poliklinik atau puskesmas terdekat.

Alat Pemadam Kebakaran

Tidak memenuhi syarat dikarenakan komponen yang tidak tersedia yaitu alat pemadam api ringan dan juga penjelasan cara penggunaannya.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik simpulan seperti: Komponen yang memenuhi syarat yaitu air bersih skor 80%, toilet umum 90%, pembuangan air limbah 90%, fasilitas kesehatan 70%. Komponen yang tidak memenuhi syarat lingkungan, pembuangan sampah, sarana penyuluhan ,alat pemadam kebakaran.

Berdasarkan simpulan diatas maka disarankan pengelola pantai Yeh Gangga dapat menjaga, memperhatikan kebersihan lingkungan pantai, menyediakan tempat pembuangan sampah sesuai persyaratan, adanya pemilahan sampah organik dan anorganik, melengkapi slogan tentang sanitasi.

- Adiputra, I Made Sudarma, Ni Wayan Trisnadewi, Ni Putu Wiwik Oktaviani, dan Seri Asnawati Munthe. 2021. "Metodologi Penelitian Kesehatan."
- Anugrah. 2021. Karya Tulis Ilmiah Gambaran Sanitasi Di Kawasan Wisata Kabupaten Lebong Tahun 2021 Disusun. Diedit oleh Tiara Anugrah Ilahi. Tiara Anug. Bengkulu.
- Hendlyana, Yeni., Evi Naria., dan, dan Wirsal Hasan. 2019. "Pengelolaan Sanitasi Toilet Umum Dan Analisa Kandungan Candida Albicans Pada Air Bak Toilet Umum Di Beberapa Pasar Tradisional Kota Medan Tahun 2012." Concept and Communication null (23): 301–16.
- Kemenkes RI. 1990. "Permenkes No. 416 Tahun 1990 Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air." Hukum Online (416): 1–16. www.ptsmi.co.id.
- Marinda, Dika, dan Yustini Ardillah. 2019. "Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang."
- Rafiqah, Hidayatur. 2017. "Gambaran Sanitasi Tempat Wisata Pantai Air Manis Kota Padang Tahun 2017."
- Said, Yuvita Cornelya, Nurhayati, dan Deni Kurniawan. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Sanitasi Lingkungan Terhadap Kualitas Kesehatan Lingkungan Rumah Di Kebayoran Lama Utara."
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV."
- Sujarno, Muryani S. 2018. "Bahan Ajar kesehatan Lingkungan Sanitasi Transportasi, Pariwisata, dan Matra."
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008. n.d. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.," Hal 1-72.